


Konjungsi Subordinatif Waktu dalam Kumpulan Cerita Rakyat

Muhammad Syaiful Ismail¹, Triwati Rahayu²

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

Email: ismail2000003009@webmail.uad.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Dikirim : Revisi : Diterima :	Bahasa adalah sistem komunikasi yang harus diperhatikan. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu penggunaan konjungsi seperti konjungsi subordinatif waktu pada ragam cerita rakyat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi konjungsi subordinatif waktu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutan teknik SBLC dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu metode distribusional dan teknik BUL. Hasil penelitian ini yaitu, Pertama jenis konjungsi subordinatif waktu berupa 5 data konjungsi <i>sejak</i> , 7 data konjungsi <i>begitu</i> , 1 data konjungsi <i>demi</i> , 7 data konjungsi <i>ketika</i> , 11 data konjungsi <i>sambil</i> , 15 data konjungsi <i>selama</i> , 7 data konjungsi <i>sementara</i> , 32 data konjungsi <i>setelah</i> , 11 data konjungsi <i>sebelum</i> , 3 data konjungsi <i>selesai</i> , 7 data konjungsi <i>hingga</i> , dan 40 data konjungsi <i>sampai</i> . Kemudian, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang telah ditemukan berupa 5 data fungsi menunjukkan awal peristiwa, 48 data fungsi menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain, 46 data fungsi menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain, dan 47 data fungsi menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu.
Kata kunci: Konjungsi Konjungsi subordinatif waktu Teks cerita rakyat	ABSTRACT <i>Language is a communication system that must be considered. One thing that must be paid attention to is the use of conjunctions such as time subordinating conjunctions in various folk tales. The aim of this research is to describe the types and functions of time subordinating conjunctions. This research is descriptive qualitative research. The method used is using the observation method with basic tapping techniques and advanced techniques, SBLC techniques and note-taking techniques. The data analysis methods and techniques used in this research are distributional methods and BUL techniques. The results of this research are, First, the type of time subordinating conjunction in the form of 5 conjunction datasince, 7 conjunction data so, 1 conjunction data sake, 7 conjunction datawhen, 11 conjunction data while, 15 conjunction dataduring, 7 conjunction data temporary, 32 conjunction dataafter, 11 conjunction data before, 3 conjunction data finished, 7 conjunction data until, and 40 conjunction data until. Then, the time subordinating conjunction functions that have been found are 5 function data indicating the beginning of an event, 48 function data indicating the beginning of an event marked by another event, 46 function data indicating the beginning of an event preceded by another event, and 47 function data indicating the duration of an event. with certain events.</i>
Keywords: Conjunction Subordinating conjunctions of time Folktale text	<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license</p> 

Pendahuluan

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk mengekspresikan perasaan, ide, dan pikiran mereka. Pesik (2016:2) mengemukakan bahasa sebagai sistem komunikasi yang berperan sebagai media ideologi, ekspresi sastra, dan bahkan bisa menjadi sumber kontroversi politik. Sementara itu, bahasa menurut Winarna, dkk (2023:36) merupakan sarana komunikasi yang memiliki struktur terorganisir.

Pengetahuan tentang bahasa disebut linguistik dan dalam bidang ini ada banyak sub-bidang, salah satunya adalah sintaksis. Sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mempelajari aturan dan susunan kata-kata dalam unit-unit yang lebih besar seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana (Chaer, 2015). Disamping itu menurut Noortyani (2017: 11) mengemukakan sintaksis merupakan bidang studi yang mempelajari bagaimana kata-kata saling berhubungan dalam membentuk struktur yang lebih kompleks seperti frasa, klausa, dan kalimat. Pada konteks kalimat, konjungsi digunakan sebagai penghubung antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam suatu bahasa.

Konjungsi memiliki peran dalam menghubungkan kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam suatu wacana. Kehadiran konjungsi sangat penting untuk memperlancar komunikasi (Sari, dkk. 2020). Konjungsi pada ragam tulis dipergunakan sebagai pencegah penulisan terlihat membosankan ataupun rumit di dalam penulisan kalimat majemuk. Berdasarkan pemakaian konjungsi yang digunakan baik dalam bahasa tulisan maupun lisan. Dalam bahasa tulis, konjungsi dapat ditemukan diberbagai jenis karya, seperti novel, cerpen, cerita rakyat, puisi, koran, dan sebagainya.

Subjek penelitian ini menggunakan ragam bahasa tulis berupa buku *Wa Ode dari Wangi-Wangi* yang ditulis oleh Rina Ratih. Pada buku *Wa Ode dari Wangi-Wangi* terbagi menjadi tujuh cerita yang merupakan kumpulan cerita rakyat Buton dan Wakatobi. Ketujuh cerita tersebut berupa pertama cerita Wa Ode dari Wangi-Wangi, kedua cerita Batu Poaro dan Seorang Syekh, ketiga cerita La Laengu dan Putri Kulit Buah, keempat cerita Lasikori dari Binongko, kelima cerita Piri Mohama dan Pulau Wanci, keenam cerita Pohon Enau, dan ketujuh Buaya dan Cinta Wa Ode Iriwundu.

Pada buku *Wa Ode dari Wangi-Wangi* banyak sekali ditemukan konjungsi di dalamnya. Salah satu konjungsi yang banyak ditemukan yaitu konjungsi subordinatif waktu. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan teks buku *Wa Ode dari Wangi-Wangi* yaitu “*Akan membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk **sampai** ke Pulau Jawa dengan perahu kecil ini*” Konjungsi subordinatif waktu ini memegang peranan penting dalam teks cerita rakyat karena konjungsi subordinatif waktu tersebut dapat sebagai penanda waktu kejadian yang pernah dialami tokoh.

Beberapa peneliti lainnya telah menyelidiki mengenai konjungsi subordinatif, seperti, Shinta, dkk. (2022) berjudul “Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye”, Margiansah. (2022) berjudul “Konjungsi Subordinatif Waktu dalam Antologi *Konvensi* dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Cerpen Di SMA Kelas XI”, Resgita. (2021) berjudul “Konjungsi Subordinatif dalam *Kumpulan Cerita Rakyat Belitung* dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Cerita Rakyat Di SMA Kelas X”, Permatasari. (2020) berjudul “Konjungsi Subordinatif pada Karangan *Teks Fantasi* Siswa Kelas VII dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Di SMP Negeri 1 Kalasan”, Putri. (2019) berjudul “Penggunaan Konjungsi Subordinatif Kausal dan Temporal dalam *Teks Berita*”, Resfanda. (2018) berjudul “Konjungsi Subordinatif pada “*Tajuk Rencana*” dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Februari-Maret 2018 dan Kaitannya dengan Pembelajaran

Teks Editorial Di SMA”, Mutiadi & Syamsudin. (2014) berjudul “Analisis Konjungsi Koordinatif dan Konjungsi Subordinatif pada Novel *Gurita David* Karya Willy W”, dan Setiowati. (2013) berjudul “Konjungsi Subordinatif dalam *Tajuk Rencana* pada Surat Kabar *Solopos* Edisi Desember 2012”.

Penelitian sebelumnya belum memusatkan pada pengkajian khusus terhadap konjungsi subordinatif waktu saja. Selain itu, penelitian ini mengadopsi teori Moeliono dkk (2017), sehingga pendekatan analisis dan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian secara rinci (Ramdhan, 2021:7). Tujuan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui fenomena-fenomena yang sedang dialami subjek penelitian (Mahsun, 2017).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, yang melibatkan teknik dasar seperti teknik sadap, serta teknik lanjutan seperti teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat.

Pada penelitian ini, validitas data diperiksa melalui triangulasi peneliti dengan mengadakan diskusi pada tanggal 7 Maret 2024 bersama dosen Sudaryanto, M.Pd. Selanjutnya, peneliti juga berdiskusi dengan Dra. Susi Purwani, seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Ngaglik pada tanggal 2 April 2024. Selain itu, penelitian ini menggunakan triangulasi teori dengan menggabungkan perspektif dari lebih dari satu teori untuk membahas masalah yang diteliti, sesuai dengan pendekatan yang diusulkan oleh H.B. Sutopo (2002).

Metode analisis data yang digunakan adalah metode distribusional. Metode distribusional adalah pendekatan yang menggunakan alat penentu dari bahasa itu sendiri (Zaim, 2014). Teknik dasar yang diterapkan dalam metode distribusional adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), yang melibatkan pemecahan konstruksi bahasa menjadi unsur-unsur langsung yang membentuknya, seperti membagi data bahasa (kata, frasa, klausa, dan kalimat) menjadi beberapa konstituen (Zaim, 2014:106).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data konjungsi subordinatif waktu yang telah ditemukan di dalam buku *Wa Ode dari Wangi-Wangi* karya Rina Ratih diperoleh hasil jenis konjungsi subordinatif waktu berupa 5 data konjungsi *sejak*, 7 data konjungsi *begitu*, 1 data konjungsi *demi*, 7 data konjungsi *ketika*, 11 data konjungsi *sambil*, 15 data konjungsi *selama*, 7 data konjungsi *sementara*, 32 data konjungsi *setelah*, 11 data konjungsi *sebelum*, 3 data konjungsi *selesai*, 7 data konjungsi *hingga*, dan 40 data konjungsi *sampai*. Kemudian, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang telah ditemukan berupa 5 data fungsi menunjukkan awal peristiwa, 48 data fungsi menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain, 46 data fungsi menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain, dan 47 data fungsi menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu.

1. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu dalam Buku *Wa Ode Dari Wangi-Wangi*

Hal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah jenis konjungsi subordinatif waktu. Jenis konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan yaitu 12 jenis dari 146 data. Jenis

konjungsi subordinatif waktu tersebut yaitu, *sejak*, *begitu*, *demi*, *ketika*, *sambil*, *selama*, *sementara*, *setelah*, *sebelum*, *selesai*, *hingga*, dan *sampai*.

a. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Sejak*

Dari 146 data, hanya terdapat 5 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu *sejak*. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu *sejak*.

WOdWW/2023/22

Data (1)

Kalimat: Kedatangan tamu istimewa Sultan Buton ini menjadi perbincangan masyarakat *sejak* menginjakkan kakinya di pelabuhan, khususnya kaum perempuan.

Jenis: *sejak*

Pada data (1) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Kedatangan tamu istimewa Sultan Buton ini menjadi perbincangan masyarakat *sejak* menginjakkan kakinya di pelabuhan
- b) khususnya kaum perempuan

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Kata *sejak* pada data (1) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (1) Kedatangan tamu istimewa Sultan Buton ini menjadi perbincangan masyarakat *sejak* menginjakkan kakinya di pelabuhan, khususnya kaum perempuan. Dengan demikian, kata *sejak* merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

b. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Begitu*

Dari 146 data, hanya terdapat 7 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu *begitu*. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu *begitu*.

WOdWW/2023/03

Data (2)

Kalimat: *Begitu* pesannya kepada sang istri dan berangkatlah Ketua Kampung Wangi-Wangi beserta beberapa anak buahnya.

Jenis: *begitu*

Pada data (2) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) *Begitu* pesannya kepada sang istri dan
- b) berangkatlah Ketua Kampung Wangi-Wangi beserta beberapa anak buahnya

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Kata *begitu* pada data (2) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (2) *Begitu* pesannya kepada sang istri dan berangkatlah Ketua Kampung Wangi-Wangi beserta beberapa anak buahnya. Dengan demikian, kata *begitu* merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

c. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Demi*

Dari 146 data, hanya terdapat 1 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu *demi*. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu *demi*.

WodWW/2023/52

Data (3)

Kalimat: Tetua kampung itu merasa sedih harus membuang satu anak bungsu *demi* enam anaknya yang lain.

Jenis: *demi*

Pada data (3) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Tetua kampung itu merasa sedih harus membuang satu anak bungsu
- b) *demi* enam anaknya yang lain

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Kata *demi* pada data (3) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (3) Tetua kampung itu merasa sedih harus membuang satu anak bungsu *demi* enam anaknya yang lain. Dengan demikian, kata *demi* merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

d. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Ketika*

Dari 146 data, hanya terdapat 7 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu *ketika*. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu *ketika*.

WodWW/2023/33

Data (4)

Kalimat: Maka *ketika* bunga menjadi buah dan buah pun membesar, La Langeu sangat senang.

Jenis: *ketika*

Pada data (4) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Maka *ketika* bunga menjadi buah dan buah pun membesar
- b) La Langeu sangat senang

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Kata *ketika* pada data (4) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (4) Maka *ketika* bunga menjadi buah dan buah pun membesar, La Langeu sangat senang. Dengan demikian, kata *ketika* merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

e. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Sambil*

Dari 146 data, hanya terdapat 11 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu *sambil*. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu *sambil*.

WodWW/2023/16

Data (5)

Kalimat: Ia pun membuka ikat kepala dan mengerai rambutnya yang panjang **sambil** bersandar pada buritan kapal.
Jenis: **sambil**

Pada data (5) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Ia pun membuka ikat kepala dan mengerai rambutnya yang panjang
- b) **sambil** bersandar pada buritan kapal

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Kata **sambil** pada data (5) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (5) Ia pun membuka ikat kepala dan mengerai rambutnya yang panjang **sambil** bersandar pada buritan kapal. Dengan demikian, kata **sambil** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

f. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Selama*

Dari 146 data, hanya terdapat 15 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu **selama**. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu **selama**.

WodWW/2023/09
Data (6)
Kalimat: **Selama** perjalanan di kapal, Wa Ode merasa terbantu dengan kehadiran binatang itu.
Jenis: **selama**

Pada data (6) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Selama** perjalanan di kapal
- b) Wa Ode merasa terbantu dengan kehadiran binatang itu

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Kata **selama** pada data (6) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (6) **Selama** perjalanan di kapal, Wa Ode merasa terbantu dengan kehadiran binatang itu. Dengan demikian, kata **selama** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

g. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Sementara*

Dari 146 data, hanya terdapat 7 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu **sementara**. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu **sementara**.

WodWW/2023/17
Data (7)
Kalimat: **Sementara** itu, Istri Tetua kampung segera mengambil pahat dan linggis dan dikubur.
Jenis: **sementara**

Pada data (7) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Sementara** itu

b) Istri Tetua kampung segera mengambil pahat dan linggis dan dikubur

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Kata **sementara** pada data (7) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (7) **Sementara** itu, Istri Tetua kampung segera mengambil pahat dan linggis dan dikubur. Dengan demikian, kata **sementara** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

h. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu **Setelah**

Dari 146 data, hanya terdapat 32 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu **setelah**. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu **setelah**.

W0dWW/2023/03

Data (8)

Kalimat: **Setelah** genap sembilan bulan sepuluh hari, sang istri melahirkan seorang bayi perempuan cantik yang diberi nama Wa Ode. Jenis: **setelah**

Pada data (8) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Setelah** genap sembilan bulan sepuluh hari
- b) sang istri melahirkan seorang bayi perempuan cantik yang diberi nama Wa Ode

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Kata **setelah** pada data (8) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (8) **Setelah** genap sembilan bulan sepuluh hari, sang istri melahirkan seorang bayi perempuan cantik yang diberi nama Wa Ode. Dengan demikian, kata **setelah** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

i. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu **Sebelum**

Dari 146 data, hanya terdapat 11 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu **sebelum**. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu **sebelum**.

W0dWW/2023/09

Data (9)

Kalimat: **Sebelum** ke rumah tuan pemilik kapal, Wa Ode merias dirinya agar terlihat seperti lelaki.

Jenis: **sebelum**

Pada data (9) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Sebelum** ke rumah tuan pemilik kapal
- b) Wa Ode merias dirinya agar terlihat seperti lelaki

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Kata **sebelum** pada data (9) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (9) **Sebelum** ke rumah tuan pemilik kapal, Wa Ode merias dirinya agar terlihat seperti lelaki.

Dengan demikian, kata **sebelum** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

j. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Selesai*

Dari 146 data, hanya terdapat 3 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu **selesai**. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu **selesai**.

W0dWW/2023/34

Data (10)

Kalimat: Menjelang senja, **selesai** merawat semua tanamannya La Laengu kembali ke pondok.

Jenis: **selesai**

Pada data (10) terdiri dari dua klausa, yaitu:

a) Menjelang senja

b) **selesai** merawat semua tanamannya La Laengu kembali ke pondok

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Kata **selesai** pada data (10) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (10) Menjelang senja, **selesai** merawat semua tanamannya La Laengu kembali ke pondok. Dengan demikian, kata **selesai** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

k. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Hingga*

Dari 146 data, hanya terdapat 7 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu **hingga**. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu **hingga**.

W0dWW/2023/13

Data (11)

Kalimat: Begitulah **hingga** tengah malam, di rumah Saudagar kaya, pemilik kapal itu tak seorang pun yang bisa tertidur karena mendengar suara anjing menggonggong di bawah kolong rumah.

Jenis: **hingga**

Pada data (11) terdiri dari dua klausa, yaitu:

a) Begitulah **hingga** tengah malam, di rumah Saudagar kaya, pemilik kapal itu tak seorang pun yang bisa tertidur

b) karena mendengar suara anjing menggonggong di bawah kolong rumah

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Kata **hingga** pada data (11) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (11) Begitulah **hingga** tengah malam, di rumah Saudagar kaya, pemilik kapal itu tak seorang pun yang bisa tertidur karena mendengar suara anjing menggonggong di bawah kolong rumah. Dengan demikian, kata **hingga** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

l. Jenis Konjungsi Subordinatif Waktu *Sampai*

Dari 146 data, hanya terdapat 40 data yang menunjukkan jenis konjungsi subordinatif waktu **sampai**. Berikut ini adalah contoh pembahasan mengenai jenis konjungsi subordinatif waktu **sampai**.

W0dWW/2023/01

Data (12)

Kalimat: Meski berat hati, istrinya merelakan suaminya pergi berlayar **sampai** waktu yang tidak bisa ditentukan.

Jenis: **sampai**

Pada data (12) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Meski berat hati
- b) istrinya merelakan suaminya pergi berlayar **sampai** waktu yang tidak bisa ditentukan

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Kata **sampai** pada data (12) merupakan penghubung untuk menyatakan waktu antara klausa (a) dan klausa (b) sehingga menjadi kalimat (12) Meski berat hati, istrinya merelakan suaminya pergi berlayar **sampai** waktu yang tidak bisa ditentukan. Dengan demikian, kata **sampai** merupakan jenis konjungsi subordinatif waktu sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (2017:392).

2. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu dalam Buku *Wa Ode Dari Wangi-Wangi*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu yang terdapat dalam *Wa Ode Dari Wangi-Wangi* terdapat 4 fungsi dengan 146 data. Fungsi konjungsi subordinatif waktu yang ditemukan antara lain: pertama fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa, kedua fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang ditandai dengan peristiwa lain, ketiga fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain, terakhir fungsi konjungsi subordinatif waktu yang menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu. Berikut pembahasan dan data mengenai fungsi konjungsi subordinatif waktu.

a. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Sejak*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sejak** ditemukan sebanyak 5 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **sejak** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/22

Data (13)

Kalimat: Kedatangan tamu istimewa Sultan Buton ini menjadi perbincangan masyarakat **sejak** menginjakkan kakinya di pelabuhan, khususnya kaum perempuan.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sejak** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa (**MAP**) pada kalimat tersebut.

Data (13) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Kedatangan tamu istimewa Sultan Buton ini menjadi perbincangan masyarakat **sejak** menginjakkan kakinya di pelabuhan
- b) khususnya kaum perempuan

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Pada data (13) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **sejak**. Fungsi dari konjungsi **sejak** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa (**MAP**). Dalam data (13) tersebut Kedatangan tamu istimewa Sultan Buton ini menjadi perbincangan masyarakat **sejak** menginjakkan kakinya di pelabuhan, khususnya kaum perempuan. Fungsi konjungsi **sejak** dalam data (13) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

b. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Begitu*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **begitu** ditemukan sebanyak 7 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **begitu** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/03

Data (14)

Kalimat: **Begitu** pesannya kepada sang istri dan berangkatlah Ketua Kampung Wangi-Wangi beserta beberapa anak buahnya.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **begitu** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (14) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Begitu** pesannya kepada sang istri
- b) dan berangkatlah Ketua Kampung Wangi-Wangi beserta beberapa anak buahnya

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Pada data (14) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **begitu**. Fungsi dari konjungsi **begitu** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**). Dalam data (14) tersebut **Begitu** pesannya kepada sang istri dan berangkatlah Ketua Kampung Wangi-Wangi beserta beberapa anak buahnya. Fungsi konjungsi **begitu** dalam data (14) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

c. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Demi*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **demi** ditemukan sebanyak 1 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **demi** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/52

Data (15)

Kalimat: Tetua kampung itu merasa sedih harus membuang satu anak bungsu **demi** enam anaknya yang lain.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **demi** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (3) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Tetua kampung itu merasa sedih harus membuang satu anak bungsu
- b) **demi** enam anaknya yang lain

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Pada data (15) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **demi**. Fungsi dari konjungsi **demi** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**). Dalam data (15) tersebut Tetua kampung itu merasa sedih harus membuang satu anak bungsu **demi** enam anaknya yang lain. Fungsi konjungsi **demi** dalam data (15) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

d. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Ketika*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **ketika** ditemukan sebanyak 7 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **ketika** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/33

Data (16)

Kalimat: Maka **ketika** bunga menjadi buah dan buah pun membesar, La Langeu sangat senang.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **ketika** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (16) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Maka **ketika** bunga menjadi buah dan buah pun membesar
- b) La Langeu sangat senang

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Pada data (16) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **ketika**. Fungsi dari konjungsi **ketika** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**). Dalam data (16) tersebut Maka **ketika** bunga menjadi buah dan buah pun membesar, La Langeu sangat senang. Fungsi konjungsi **ketika** dalam data (16) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

e. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Sambil*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sambil** ditemukan sebanyak 11 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **sambil** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/16

Data (17)

Kalimat: Ia pun membuka ikat kepala dan mengerai rambutnya yang panjang **sambil** bersandar pada buritan kapal.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sambil** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (17) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Ia pun membuka ikat kepala dan mengerai rambutnya yang panjang
- b) **sambil** bersandar pada buritan kapal

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Pada data (17) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **sambil**. Fungsi dari konjungsi **sambil** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**). Dalam data (17) tersebut Ia pun membuka ikat kepala dan mengerai rambutnya yang panjang **sambil** bersandar pada buritan kapal. Fungsi konjungsi **sambil** dalam data (17) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

f. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu Selama

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **selama** ditemukan sebanyak 15 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **selama** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/09

Data (18)

Kalimat: **Selama** perjalanan di kapal, Wa Ode merasa terbantu dengan kehadiran binatang itu.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **selama** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (18) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Selama** perjalanan di kapal
- b) Wa Ode merasa terbantu dengan kehadiran binatang itu

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Pada data (18) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **selama**. Fungsi dari konjungsi **selama** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**). Dalam data (18) tersebut **Selama** perjalanan di kapal, Wa Ode merasa terbantu dengan kehadiran binatang itu. Fungsi konjungsi **selama** dalam data (18) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

g. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu Sementara

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sementara** ditemukan sebanyak 7 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **sementara** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/17

Data (19)

Kalimat: **Sementara** itu, Istri Tetua kampung segera mengambil pahat dan linggis dan dikubur.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sementara** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (19) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Sementara** itu
- b) Istri Tetua kampung segera mengambil pahat dan linggis dan dikubur

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Pada data (19) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **sementara**. Fungsi dari konjungsi **sementara** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**). Dalam data (19) tersebut **Sementara** itu, Istri Tetua kampung segera mengambil pahat dan linggis dan dikubur. Fungsi konjungsi **sementara** dalam data (19) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain (**MAPPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392). Disisi lain penjelasan konjungsi subordinatif waktu **sementara** di atas tidak masuk ke dalam klausa, tetapi masuk ke dalam frasa.

h. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu **Setelah**

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **setelah** ditemukan sebanyak 32 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **setelah** dari data yang ditemukan.

WodWW/2023/03

Data (20)

Kalimat: **Setelah** genap sembilan bulan sepuluh hari, sang istri melahirkan seorang bayi perempuan cantik yang diberi nama Wa Ode. Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sementara** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (20) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Setelah** genap sembilan bulan sepuluh hari
- b) sang istri melahirkan seorang bayi perempuan cantik yang diberi nama Wa Ode

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Pada data (20) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **setelah**. Fungsi dari konjungsi **setelah** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**). Dalam data (20) tersebut **Setelah** genap sembilan bulan sepuluh hari, sang istri melahirkan seorang bayi perempuan cantik yang diberi nama Wa Ode. Fungsi konjungsi **setelah** dalam data (20) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

i. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu **Sebelum**

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sebelum** ditemukan sebanyak 11 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **sebelum** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/09

Data (21)

Kalimat: **Sebelum** ke rumah tuan pemilik kapal, Wa Ode merias dirinya agar terlihat seperti lelaki.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sebelum** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (21) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) **Sebelum** ke rumah tuan pemilik kapal
- b) Wa Ode merias dirinya agar terlihat seperti lelaki

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Pada data (21) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **sebelum**. Fungsi dari konjungsi **sebelum** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**). Dalam data (21) tersebut **Sebelum** ke rumah tuan pemilik kapal, Wa Ode merias dirinya agar terlihat seperti lelaki. Fungsi konjungsi **sebelum** dalam data (21) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

j. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Selesai*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **selesai** ditemukan sebanyak 3 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif **selesai** dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/34

Data (22)

Kalimat: Menjelang senja, **selesai** merawat semua tanamannya La Laengu kembali ke pondok.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu **sebelum** pada kalimat di atas untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**) pada kalimat tersebut.

Pada data (22) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Menjelang senja
- b) **selesai** merawat semua tanamannya La Laengu kembali ke pondok

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Pada data (22) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu **selesai**. Fungsi dari konjungsi **selesai** untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**). Dalam data (22) tersebut Menjelang senja, **selesai** merawat semua tanamannya La Laengu kembali ke pondok. Fungsi konjungsi **selesai** dalam data (22) untuk menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain (**MAPDPL**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

k. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Hingga*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu *hingga* ditemukan sebanyak 7 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif *hingga* dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/13

Data (23)

Kalimat: Begitulah *hingga* tengah malam, di rumah Saudagar kaya, pemilik kapal itu tak seorang pun yang bisa tertidur karena mendengar suara anjing menggonggong di bawah kolong rumah.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu *hingga* pada kalimat di atas untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPPT**) pada kalimat tersebut.

Pada data (11) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Begitulah *hingga* tengah malam, di rumah Saudagar kaya, pemilik kapal itu tak seorang pun yang bisa tertidur
- b) karena mendengar suara anjing menggonggong di bawah kolong rumah

Klausa (a) berfungsi sebagai induk kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai anak kalimat. Pada data (23) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif waktu *hingga*. Fungsi dari konjungsi *hingga* untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPPT**). Dalam data (23) tersebut Begitulah *hingga* tengah malam, di rumah Saudagar kaya, pemilik kapal itu tak seorang pun yang bisa tertidur karena mendengar suara anjing menggonggong di bawah kolong rumah. Fungsi konjungsi *hingga* dalam data (23) untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPPT**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392).

l. Fungsi Konjungsi Subordinatif Waktu *Sampai*

Fungsi konjungsi subordinatif waktu *sampai* ditemukan sebanyak 40 data dari 146 data. Berikut adalah contoh pembahasan mengenai fungsi konjungsi subordinatif *sampai* dari data yang ditemukan.

W0dWW/2023/01

Data (24)

Kalimat: Meski berat hati, istrinya merelakan suaminya pergi berlayar *sampai* waktu yang tidak bisa ditentukan.

Fungsi konjungsi subordinatif waktu *hingga* pada kalimat di atas untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPPT**) pada kalimat tersebut.

Pada data (12) terdiri dari dua klausa, yaitu:

- a) Meski berat hati
- b) istrinya merelakan suaminya pergi berlayar *sampai* waktu yang tidak bisa ditentukan

Klausa (a) berfungsi sebagai anak kalimat. Sementara itu, klausa (b) berfungsi sebagai induk kalimat. Pada data (24) tersebut terdapat jenis konjungsi subordinatif

waktu *sampai*. Fungsi dari konjungsi *sampai* untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPPT**). Dalam data (24) tersebut Meski berat hati, istrinya merelakan suaminya pergi berlayar *sampai* waktu yang tidak bisa ditentukan. Fungsi konjungsi *sampai* dalam data (24) untuk menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu (**MSPPT**) sudah sesuai dengan pendapat Moeliono (217:392)

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa jenis konjungsi subordinatif waktu yang telah ditemukan di dalam buku *Wa Ode dari Wangi-Wangi* karya Rina Ratih diperoleh berupa 5 data konjungsi *sejak*, 7 data konjungsi *begitu*, 1 data konjungsi *demi*, 7 data konjungsi *ketika*, 11 data konjungsi *sambil*, 15 data konjungsi *selama*, 7 data konjungsi *sementara*, 32 data konjungsi *setelah*, 11 data konjungsi *sebelum*, 3 data konjungsi *selesai*, 7 data konjungsi *hingga*, dan 40 data konjungsi *sampai*. Kemudian, fungsi konjungsi subordinatif waktu yang telah ditemukan berupa 5 data fungsi menunjukkan awal peristiwa, 48 data fungsi menunjukkan awal suatu peristiwa ditandai dengan peristiwa lain, 46 data fungsi menunjukkan awal suatu peristiwa yang didahului dengan peristiwa lain, dan 47 data fungsi menunjukkan lamanya suatu peristiwa dengan peristiwa tertentu. Jenis konjungsi subordinatif waktu dan fungsi konjungsi subordinatif tersebut sudah sesuai dengan pendapat Moeliono dkk dalam buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia edisi keempat*.

Daftar Pustaka

- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- H.B Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press.
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya. Cetakan Keenam*. Jakarta: PT. Rajaa Grafindo Persada, 2017.
- Margiansah, M. R. (2022). *Konjungsi Subordinatif Waktu Dalam Antologi Konvensi Dan Kaitannya Dengan Bahan Ajar Teks Cerpen Di SMA Kelas XI*. Universitas Negeri Ahmad Dahlan.
- Mutiadi, Ahmad Dedi & Syamsudin, Didin. (2014). Analisis Konjungsi Koordinatif Dan Konjungsi Subordinatif Pada Novel "Gurita David" Karya Willy W. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Moeliono; dkk. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Balai Pustaka.
- Noortyani, Rusma. 2017. *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penebar Pustaka Media.
- Permatasari, Variansi I. (2020). *Konjungsi Subordinatif Pada Karangan Teks Fantasi Siswa Kelas VII Dan Kaitannya Dengan Bahan Ajar Di SMP Negeri 1 Kalasan*. Universitas Negeri Ahmad Dahlan.
- Pesik, V. (2016). Konjungsi Dalam Novel *Pride and Prejudice* Karya Jane Austen. *Jurnal elektronik fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 2(2).
- Putri, A. N. (2019). Penggunaan Konjungsi Subordinatif Kausal Dan Temporal Dalam Teks Berita. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 3(2), 136-148.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Resgita, Betta. (2021). *Konjungsi Subordinatif Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Belitung Dan Kaitannya Dengan Bahan Ajar Cerita Rakyat Di SMA Kelas X*. Universitas Negeri Ahmad Dahlan.

- Resfanda, Elvarina. (2018). *Konjungsi Subordinatif Pada "Tajuk Rencana" Dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Februari-Maret 2018 Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Teks Editorial Di SMA*. Universitas Negeri Ahmad Dahlan.
- Ratih, Rina. (2023). *Wa Ode Dari Wangi-Wangi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, M. P., Djunaidi, B., & Supadi, S. (2020). Konjungsi Pada Harian Rakyat Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(2), 205-214.
- Setiowati, Yayah (2013). *Konjungsi Subordinatif Dalam Tajuk Rencana Pada Surat Kabar Solopos Edisi Desember 2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shinta, Auzar, & Charlina. (2022). Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13609 – 13615.
- Winarna. (2023). *Bahasa Dan Budaya*: CV. Intelektual Manifes Media.
- Zaim, M. (2014). *Metode penelitian bahasa: Pendekatan struktural*.